

**SIMBOL KERUKUNAN
BUDAYA DAN TRADISI**

**MEREDAM
POLUSI SUARA**

**MASYARAKAT
HETEROGEN**

T A N G E R A N G



M A G A Z I N E



**REKONSTRUKSI
KOTA LAMA
TANGERANG**



GRATIS
Edisi 5/2022



TANGERANG LIVE

SEMUA LAYANAN DALAM GENGGMAN



H. Arief R Wismansyah
Walikota Tangerang



H. Sachrudin
Wakil Walikota Tangerang

TNG LIVE APP

DOWNLOAD SEGERA APLIKASI DI:

GET IT ON **Google Play**

Download on the **App Store**

PENERBIT

Dinas Komunikasi dan Informatika

PEMBINA

H. Arief R Wismansyah
 H. Sachrudin
 H. Herman Suwarman

KETUA

Indri Astuti

WAKIL KETUA

Yunita Virdiantia

SEKRETARIS

Kristiono Suntoro

ANGGOTA

Woro Suci
 Asep Tahyudin
 Fitri Yulia
 Widi

EDITOR

Khanif Lutfi

DESAIN GRAFIS

Tri Waluyo

FOTOGRAFER

Rahmatullah

REPORTER

Alfian Pratama

EMAIL

majalahtng@gmail.com

TELEPON

021 5576 4955

ALAMAT

Dinas Komunikasi dan Informatika
 Kota Tangerang,
 Jl. Satria Sudirman No. 1
 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV.

CONTENTS



38 PAMER MOBIL SAMBIL BERAMAL



40 KONVOI SKATEBOARD DI TANGERANG

22 CIKI NGEBUL PASAR LAMA



32 INOVASI BERBUAH MANIS



8 REKONSTRUKSI KOTA LAMA TANGERANG



36 RENYAHNYA BIJI KETAPANG QIENSA SNACK

LATIH TANDING 42 LAWAN PASPAMPRES



Rekomendasi Hotel Kota Tangerang

1. Hotel Swift Inn
Rating: 8,0
Jl. Marsekal Suryadarma No.1, RT.004 RW.008, Neglasari, Kec. Neglasari
Telepon: (021) 22250444

2. Hotel Pakons prime
Rating: 8,4
Jl. Raya D. dan Magat No.62, RT.001/RW.004, Sukarasa, Kec. Tangerang
Telepon: (021) 55785888

3. Hotel Azana Style
Rating: 8,4
Cengkareng Business City Tower PQR Lot. 5, Jl. Atang Sanjaya No.21
Telepon: (021) 22306666

4. Hotel Swiss Bell Inn
Rating: 8,4
Jl. Husein Sastranegara Nokav. 1, RT.006/RW.007, Benda, Kec. Benda,
Telepon: (021) 22523000

5. Hotel Istana Nelayan
Rating: 8,5
Jl. Gatot Subroto No.71, Jatiuwung, Kec. Cibodas, Telepon: (021) 55654377

6. Hotel Novotel
Rating: 8,6
Tangcity Superblock, Jl. Jenderal S. udirman No.1, Babakan, Telepon: (021) 29079999

- HOTEL:**
1. Swift Inn Aeropolis Airport
 2. Pakons Prime
 3. Azana Style Airport
 4. Swiss-Belinn
 5. Istana Nelayan & Convention
 6. Novotel



AYO VAKSIN+ DEMI INDONESIA SEHAT

LINDUNGI DIRI DAN KELUARGA DENGAN VAKSINASI



Lindungi keluarga anda dari virus Covid-19 dengan cara melakukan vaksin dan tetap disiplin prokes Bersama kita bisa keluar dari pandemi.



H. Arief R Wismansyah
Walikota Tangerang

H. Sachrudin
Wakil Walikota Tangerang



kota **tangerang**
SEHAT DAN BERDAYA SAING



KAWASAN PECINAN: Tampak foto salah satu rumah di kawasan Perumahan Pecinan, di Pasar Lama, Kota Tangerang. Rumah yang telah berdiri puluhan tahun ini menjadi salah satu warisan budaya yang bisa dilihat saat ini.

REKONSTRUKSI KOTA LAMA TANGERANG

Di edisi V Live Magazine kali ini, kami sedikit mengupas sejarah 'Kota Lama Tangerang'. Mencoba merekonstruksi abad 18-20 dalam rangka mendukung pengembangan kawasan cagar budaya Kota Tangerang.

Kami mewawancarai eksklusif Mushab Abdu Asy Syahid. Yang merupakan peraih

juara pertama Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) kategori sarana dan prasarana yang digelar oleh Bappeda Kota.

Alasan latar belakang tema ini diambil, dikarenakan saat ini minat masyarakat dan pemerintah daerah terhadap pelestarian cagar budaya di Indonesia akhir-akhir ini mulai meningkat. Terutama setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

"Sejarah dan warisan budaya akhir-akhir ini ditampilkan secara kekinian dan populer melalui publikasi media sosial. Sehingga semakin menjaring berbagai kalangan untuk mencintai kekayaan sejarah dan budaya mereka," ungkap Mushab (sapaan akrabnya, red) saat diwawancarai Live Magz.

Mushab sebagai seorang warga Tangerang, sekaligus ahli cagar budaya dan sejarah arsitektur-Kota Tangerang mengatakan, sejak 2010 Pemkot Tangerang berencana merevitalisasi kawasan Kota Lama Tangerang.

Akan tetapi, rencana besar itu kerap kali menemui kendala. Seperti kurangnya penelitian mengenai sejarah kota dan arsitektur yang tidak merujuk sumber kredibel. Hal ini, membuat pembangunan berisiko menghilangkan keaslian kawasan Kota Lama Tangerang sebagai kawasan cagar budaya.

"Gagasan utama penelitian ini adalah merekonstruksi kawasan Kota Lama Tangerang abad 18-20 melalui kajian historiografi spasial. Yang bertujuan mengidentifikasi perubahan fisik kawasan cagar budaya sepanjang waktunya. Sehingga menjadi landasan historis dan inovatif bagi pengembangan dan pemanfaatan di masa depan," bebernya. (Alfian Pratama)



1927-1932: Bendungan Pintu Air 10 berada di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Bendungan ini mulai dibangun tahun 1927 dan mulai digunakan tahun 1932 pada masa penjajahan Belanda. (Sumber foto DPAD Kota Tangerang)

CINA BENTENG DAN MUSLIM SUNDA

Penelitian tentang kawasan Kota Lama Tangerang bukan yang pertama kali dilakukan oleh Mushab. Sebelumnya, ia telah melakukan beberapa kajian yang berfokus pada aspek sejarah arsitektur dan kota, sosial-budaya hingga identitas lokal Tangerang.

Antara lain, kajian pelestarian Masjid Jami Kalipasis sejak 2016, Tesis S-2-nya yang membahas Sejarah Kota dan Arsitektur Pascakolonial Tangerang (2017), Benteng Tangerang dan Pelestarian Cagar Budaya Kota (2018), Infrastruktur Kota Kolonial di Tangerang Abad 18-20 (2020), Ritus (tata cara upacara keagamaan) dan Tradisi Lisan di Pasar Lama (2021), serta Kajian Artefak pada Kompleks Makam Masjid Jami Kalipasis (2021).

"Penelitian rekonstruksi Kota Lama Tangerang abad 18-20 ini adalah studi lanjutan dari kajian yang sudah kami lakukan sebelumnya," kata dia.

Menurutnya, sudah banyak penelitian yang menekankan kawasan Pasar Lama Tangerang sebagai kampung halaman komunitas Tionghoa peranakan China Benteng. Namun sedikit yang menyinggung, kawasan ini pada mulanya dikembangkan oleh kelompok masyarakat muslim Sunda.

Ketimpangan penelitian itu akhirnya berdampak pada kurangnya narasi historis yang adil mengenai peran penting komunitas yang beragam di Pasar Lama.

"Dari fakta-fakta tersebut, maka diharapkan topik penelitian yang kami lakukan adalah topik baru yang berpotensi memberi dampak signifikan terhadap pengembangan Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Tangerang," katanya. (Alfian Pratama)



PINTU AIR 10: Foto terkini Bendungan Pintu Air 10 di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Bendungan yang dibangun pada zaman Belanda masih kokoh berdiri hingga saat ini.



Pasar Lama

Foto Pasar Lama Kota Tangerang diambil tahun 1957. Saat ini, Pasar Lama Tangerang menjadi salah satu daya tarik wisatawan termasuk surganya kuliner di Kota Tangerang.

(sumber: DPAD Kota Tangerang)



JAM PASAR LAMA: Jam ini berada di Kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang. Jam ini sudah diremajakan pada 2014 lalu yang merupakan CSR dari Argo Pantes.

KERAGAMAN BUDAYA

Mushab menjelaskan, penelitiannya menggunakan metode kualitatif dalam merekonstruksi kawasan Kota Lama Tangerang abad 18-20. Yaitu melalui kajian historiografi serta penelusuran sumber arsip dan tradisi lisan. Segala sumber informasi membantu dalam menggambarkan kawasan Kota Lama Tangerang di masa lampau.

"Metode historiografi meliputi tahap-tahap pencarian dan pengumpulan sumber secara heuristik; kritik sumber intern dan ekstern; interpretasi; dan penulisan sejarah. Selain itu, metode pengumpulan informasi bersumber dari literatur Digging4Data atau mencari data," katanya.

Dari hasil rekonstruksi tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan yang terdiri atas blok inti Pasar Lama, blok Pendopo serta blok Stasiun Tangerang ini mengalami transformasi fisik yang sangat dinamis.

Selama 300 tahun lamanya sejarah kolonialisme VOC dan Hindia-Belanda, Kota Lama tersusun atas lapisan-lapisan sejarah dan peran beragam kelompok masyarakat. Seperti komunitas China Benteng, komunitas Muslim Sunda yang dipimpin oleh keluarga Aria, masyarakat kolonial Eropa, hingga komunitas Bugis-Makassar. Kehadiran mereka pun semakin memperkaya multikulturalisme di Kawasan Cagar Budaya Pasar Lama Tangerang.

Peran masyarakat Sunda di Kalipisir juga menandai eksistensi umat muslim di Pasar Lama Tangerang. Yang selama ini lebih dianggap hanya menjadi kampungnya orang-orang Cina Benteng.

"Dengan demikian, rencana revitalisasi Kawasan Cagar Budaya yang mengadakan intervensi skala besar berupa penataan lingkungan sekitar objek-objek cagar budaya juga harus melibatkan aspirasi warga, sebagai garda terdepan dan aktor pelestari yang paling dekat kesehariannya dengan warisan budaya yang kota ini miliki," bebernya.

9 CAGAR BUDAYA

Jas Merah. Jangan sekali-kali melupakan sejarah jadi ungkapan yang tepat mengenai perkembangan Tangerang. Banyak bangunan bersejarah yang masih berdiri kokoh digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa bangunan itu juga dikukuhkan sebagai 9 Cagar Budaya Kota Tangerang melalui Keputusan Walikota No 430/

kep.337- Disporbudpar/2011 tertanggal 25 Agustus 2011.

Sembilan cagar budaya tersebut memiliki nilai sejarah penting. Misalnya saja Bendungan Pintu Air 10. Lalu Masjid Kalipisir yang menjadi simbol persatuan dan kesatuan yang hingga kini terus dipelihara oleh warga Kota Tangerang yang heterogen.

Pemkot Tangerang dalam hal ini juga tetap melakukan penataan agar memberikan kenyamanan pengunjung yang datang. Untuk mengenal singkat sembilan cagar budaya itu, berikut dari ke-9 cagar budaya yang ada di Kota Tangerang.

1. Masjid Kalipisir

Terletak di Jalan Jl. Kalipisir, RT.02/RW.004, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118



2. LP Anak Wanita

Jalan Daan Mogot Km-23 No.28C, RT.005/RW.013, Tanah Tinggi, Tangerang, Banten



3. LP Anak Pria

Jalan Tmp. Taruna No.29C, RT.001/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten



4. LP Pemuda Klas 2

Jalan LP Pemuda, RT.001/RW.012, Buaran Indah, Tangerang, Tangerang City, Banten



5. Pintu Air Pasar Baru
Jalan Komp. PuProsida No.1, RT.001/RW.002, Mekarsari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15129



6. Stasiun Kereta Api Tangerang

Jalan Warnasari 2 No.gang, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten.



7. Museum Benteng Heritage

Jalan Cilame No. 18&20, RT.001/RW.004, Pasar Lama, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118



8. Vihara Boen San Bio

Jalan KS Tubun No. 43 RT. 01 RW. 03, Koang Jaya, RT.004/RW.004, Ps. Baru, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten



9. Vihara Boen Tek Bio

Jalan Bakti No.14, RT.001/RW.004, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118. (Alfian Pratama)



Scan QR Code Untuk Mengetahui Lokasi



KAWASAN PASAR LAMA: Warga Tangerang sedang menaiki sepeda di Kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang. Sekarang, tempat tersebut menjadi primadona bagi warga yang ingin menikmati kuliner khas Tangerang.

ASAL MUASAL NAMA KAMPUNG

Bukan hanya Mushab yang mencoba meneliti sejarah Tangerang. Ada Juga Burhanudin (49), pegawai bagian Kesra pada Setda Pemkot Tangerang. Ia merupakan penulis buku Asal Muasal Nama Kampung. Karyanya yang pertama, memberikan informasi dan membahas sejarah dan keunikan nama kampung menjadi kado HUT Kota Tangerang ke 25 tahun 2018 lalu

Warga Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang ini menceritakan, penulisan buku asal muasal nama kampung berawal saat menerima tantangan dari Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah.

Permintaan tersebut menjadi syarat pengajuan kepindahannya dari ASN di Kemenag ke Pemkot Tangerang.

"Di 2015 saya mengajukan pindah dari Kemenag ke Pemkot. Karena beda 'rumah'. Saya sebelumnya status sebagai penghulu, sementara di Pemkot tidak ada posisi itu, arahan dari BKPSDM agar meminta persetujuan Wali Kota, saat itu Pak Wali bertanya apa yang bisa diberikan untuk Kota? Saya jawab saya bisa menulis, Lalu Wali Kota meminta menulis buku asal muasal nama kampung, karena beliau belum mengetahui detail tentang itu," terang Burhanudin.

Dengan semangat tersebut warga Karang Tengah ini menyanggupi dan memulai meriset buku asal muasal nama Kampung.

Selama dua tahun sejak 2015-2017 Burhanudin menyusuri 104 Kelurahan untuk mengumpulkan data ditambah waktu 6 bulan untuk proses penulisan buku.

"Proses pencarian data dilakukan dengan menargetkan 1 kecamatan 1 bulan," katanya

Burhanudin menceritakan, kunci sukses dalam proses pencarian data dengan mencari tokoh masyarakat yang dituakan disuatu kampung.

"Jalurnya pertama didatangi adalah lurah, kemudian juga mendatangi tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemuda yang mengetahui sejarah kampung," ungkapnya.

Dari banyaknya tokoh yang didatangi, Burhanudin berkesan saat berada di Kelurahan Pakojan. "Saat itu ada seorang tokoh sedang sakit namun masih sangat semangat dan masih bisa menjawab dengan baik, sampai buku ini terbit beliau sudah meninggal dunia," kata Burhanudin. (Afian Pratama)



CISADANE: Foto udara Sungai Cisadane Tangerang. Tidak diketahui kapan foto diambil. (sumber DPAD Kota Tangerang)

SEJARAH BERTUTUR

Buku sejarah asal muasal nama kampung yang ditulis Burhanudin, memuat sejarah tutur yang belum pernah ada buku sebelumnya.

Ada pun buku-buku sebelumnya yang ditemui hanya buku-buku mini yang sebagian besar di wilayah Sunda, ditulis oleh peneliti Belanda seperti contohnya asal muasal nama Pabuaran.

Di luar itu, kata Burhanudin belum ditemui referensi dan sejarah nama kampung di Kota Tangerang.

Dari 250 lebih nama kampung yang berhasil dihimpun terdapat satu nama kampung yang unik dan tak terbayangkan sejarahnya yaitu Koang Jaya di Kecamatan Karawaci.

Burhanudin menceritakan, asal muasal nama Koang Jaya berdasarkan sejarah bertutur tokoh masyarakat berasal dari kisah adanya pemuda melancong ke rumah pacarnya. "Saat keduanya mengobrol, kemudian si perempuan

ingin kentut. Karena malu dan saat itu ada dandang, akhirnya kentutnya ditaruh di dandang dan menghasilkan bunyi koang. Akhirnya kampung tersebut disebut nama Koang Jaya," ungkapnya.(Alfian Pratama)

NYI MAS MELATI

Buku kedua karya Burhanudin berjudul Nyi Mas Melati Srikandi dari Tangerang diluncurkan bertepatan dengan peringatan Hari Ibu di Kota Tangerang pada Desember 2021 lalu.

Buku tersebut berkisah tentang perjuangan Nyi Mas Melati dalam berjuang melawan kesewenang-wenangan penjajah

Burhan, sapaan akrabnya mengungkapkan, ditulisnya buku Nyi Mas Melati berawal dari kegelisahannya terkait minimnya informasi, referensi dan literatur tentang Nyi Mas Melati di berbagai media baik buku-buku sejarah ataupun di internet.

"Ternyata penulis di web-web itu hanya duplikasi-duplikasi yang menceritakan bahwa perjuangan Nyi Mas Melati terjadi pada tahun 1900 atau pejuang kemerdekaan," ujarnya.

Namun ada satu penulis buku yang terbit pada tahun 1972 menjelaskan bahwa perjuangan Nyi Mas Melati terjadi pada tahun 1700 atau se-zaman

dengan kakeknya, Arya Wangsakara dan waktunya tidak berjauhan dengan keberadaan Deandels di Indonesia.

Burhan kemudian menelusuri dibantu dengan buku milik keluarga keturunan Nyi Mas Melati. Didukung informasi dari ahli waris Nyi Mas Melati. Hasilnya diketahui, Nyi Mas Melati memang perintis kemerdekaan, bukan pejuang kemerdekaan seperti yang selama ini beredar di masyarakat.

"Melalui buku ini saya mencoba meluruskan berita beredar bahwa semua orang bilang Nyi Mas Melati ada di tahun 1900 ternyata di bawah itu yaitu tahun 1700," kata dia. (Alfian Pratama)

BENTENG TANGERANG

Tak berhenti dengan dua buku yang sudah diluncurkannya, Burhan saat ini tengah menyusun buku ketiga yang mengangkat tentang Benteng Tangerang. Buku tersebut rencananya akan diluncurkan bertepatan dengan peringatan hari kemerdekaan RI ke 77 pada 17 Agustus mendatang.

"Buku ini ingin menyampaikan bahwa bangunan Benteng di Kota Tangerang memang benar ada namun sekarang tinggal nama saja. Benteng pernah berdiri di tahun 1700," ungkapnya.

"Dikarenakan bangunan Benteng yang



HARI PAHLAWAN: Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November 1950 di Tangerang dihadiri Bung Hatta dan Bung Natsir. (sumber DPAD Kota Tangerang)

berada pinggir sungai, otomatis tergerus oleh zaman," tambahnya.

Burhan mengatakan, sejarah keberadaan Benteng di Kota Tangerang cukup kuat berdasarkan catatan sejarah perjalanan orang Belanda.

"Sangat jelas termasuk desain dan bagian-bagian bangunannya enggak berbeda jauh dengan benteng-benteng yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Hindia-Belanda," terangnya.

Berdasarkan penuturan salah satu narasumbernya, Benteng Tangerang

masih terlihat bangunannya. Yakni pilar-pilarnya yang salah satunya terletak di dekat Masjid Al Muqorobin.

"Kalau sekarang, di lokasi ada semacam dekorasi berbentuk benteng. Sebagai tanda Kota Tangerang yang dikenal Kota Benteng memang pernah ada bangunan fisik Benteng Tangerang," ujar dia.

Ditambahkannya, melalui buku ini mencoba membawa pembacanya kembali ke zaman dimana Benteng tersebut berfungsi melindungi warga eropa yang ada di Tangerang. (Alfian Pratama)



MASJID KALIPASIR: Masjid Jami Kalipasis di Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang merupakan masjid tertua di Kota Tangerang. Masjid ini didirikan pada tahun 1700 yang dibangun oleh Tumenggung Pamit Wijaya.



CHINA BENTENG: Suasana di sungai dengan rakit-rakit bambu dengan latar belakang di perkampungan China di Kampung Benteng Tangerang. Tidak diketahui waktu pengambilan foto. (sumber DPAD Kota Tangerang)

MENGINAP SAMBIL LIHAT PESAWAT

Sektor pariwisata tengah memasuki fase merangkak naik secara perlahan setelah pandemi COVID-19. Melihat peluang tersebut, Azana Style Hotel yakin, bisa menjadi salah satu hotel yang mampu menjadi mitra masyarakat untuk kebutuhan transit menginap.

Hotel yang baru diresmikan beberapa bulan lalu ini optimis bisa memenuhi kebutuhan tamunya. General Manager Azana Style Hotel Yudhi Meidiyanto saat ditemui tim LIVE Magz.

“Hotel kita bisa mengakomodir tamu yang datang, semua segmen kita berikan pelayanan terbaik. Sebagai salah satu hotel baru, kita punya menu makanan yang berganti-ganti setiap minggunya, misalnya ada berbeque cuma Rp80 ribu saja,” ungkapnya.

Promo menarik juga hadir sebagai jamuan tamu yang ingin menikmati sensasi tempat beristirahat nyaman. Banyaknya kamar yang tersedia dari 3 tower yang menjulang tinggi menjadikan view dari jendela lebih menarik ke arah lalu lalang pesawat di Bandara.

“Kemudian konsep building room-nya modern otentik, mencondongkan view air lines best view. Lantai 2 dan 3 bisa lihat maskapai landing atau

Scan
QR Code

Untuk
Mengetahui
Lokasi



takeoff. Kemudian di kamar juga ada beberapa mural representasi ikon Tangerang dan Jakarta,” tambahnya.

Hotel yang mengusung tema Thematic and Dynamic ini memiliki lokasi yang sangat strategis. Berada di kawasan bisnis center CBC area Bandara Internasional Soekarno Hatta, Kota Tangerang. (Alfian Pratama)

FOTO-FOTO: DOK AZANA STYLE HOTEL



FOTO-FOTO: DOK HOTEL ISTANA NELAYAN



“Tarif tersebut sudah 100 pax, dekorasi, dokumentasi, make up, hand bucket, dan yang lainnya. Paket pernikahan tersebut sudah bisa mengakomodir kebutuhan para tamu.”

OKUPANSI MERANGKAK NAIK

Kelongsoran yang diberikan pemerintah membuat sektor pariwisata mulai mengalami perbaikan. Seperti yang dialami oleh Hotel Istana Nelayan yang kini mengalami peningkatan okupansi dibanding tahun sebelumnya.

Saat pandemi COVID-19 masih ‘hebat’ melanda, jumlah pengunjung

tercatat hanya 20 persen. Namun, kini mampu mencapai lebih dari 70 persen. Selain dari tingkat hunian kamar, okupansi juga naik dari sektor *Food and Beverage* (FnB) dan paket pernikahan.

Hotel Istana Nelayan dikenal sebagai salah satu hotel yang bisa mengakomodir kebutuhan dengan fleksibel. Baik untuk menginap, makanan di restoran, maupun paket pernikahan. Istana Nelayan juga membuka paket pernikahan dengan tarif harga istimewa. Yakni Rp49 juta.

“Tarif tersebut sudah 100 pax, dekorasi, dokumentasi, make up, hand bucket, dan yang lainnya. Paket pernikahan tersebut sudah bisa mengakomodir kebutuhan para tamu,” kata



Scan
QR Code

Untuk
Mengetahui
Lokasi



Assistant Marketing Manager Hotel Istana Nelayan, Aan.

Istana Nelayan Hotel juga memiliki lokasi yang strategis. Berada di Jatiuwung, Kota Tangerang kini hotel tersebut menjadi salah satu hotel yang banyak dipercaya oleh tamu dalam kota maupun luar kota. (Alfian Pratama)

NGOPI SERASA DI BALI

Sixth Sense Novotel Tangerang dikenal sebagai salah satu tempat yang memiliki suasana seperti di Bali. Semilir angin dari tempat terbuka dengan pemandangan kolam renang menambah kenyamanan. Apalagi, jika ditemani dengan secangkir kopi.

Jangan kira harga yang ditawarkan tidak terjangkau. Anda bisa menikmati secangkir kopi yang dijual tempat ini dengan harga yang relatif murah. Dibanderol dengan harga Rp25 ribu, pengunjung sudah bisa menikmati kopi sambil melihat pemandangan.

“Pemandangannya menambah ketenangan, karena menghirup udara terbuka apalagi ditemani dengan secangkir kopi. Harga yang kami jual juga sama dengan di kedai kopi rumahan. Hal ini memang sengaja dibuat agar tamu bisa menikmati kopi dengan suasana terbuka,” kata Marcomm Novotel Tangerang Antonius



FOTO-FOTO: DOK NOVOTEL TANGERANG.



Hermanto.

Tersedia enam varian kopi yang bisa menjadi pilihan saat datang ke Sixth Sense Novotel Tangerang. Selain itu, Sixth Sense menyediakan berbagai jenis minuman segar lainnya yang bisa Anda pilih.

“Selain itu pengunjung bisa menikmati berbagai menu pilihan lainnya, mulai dari makanan sampai minuman tersedia. Sixth Sense menghadirkan suasana Bali, dengan harga yang relatif terjangkau untuk semua tamu yang datang,” tutup Anton. (Alfian Pratama)

Scan
QR Code
Untuk
Mengetahui
Lokasi



MENGINAP DAPAT BONUS NAIK PERAHU

Untuk memanjakan para tamu setia, Pakons Prime Hotel memberikan penawaran menarik dengan mengajak tamunya plesiran di Sungai Cisadane. Tawaran tersebut, masuk dalam promosi paket menginap satu malam sekaligus plesiran dengan perahu menyusuri Sungai Cisadane.

Para tamu bisa menikmati pemandangan Sungai Cisadane sambil mera-

sakan sensasi melewati terowongan Jembatan Berendeng.

“Pakons Prime Hotel hadir untuk para pecinta jalan-jalan baik untuk wisatawan internasional maupun domestik yang ingin plesir di sepanjang Sungai Cisadane. Di dalam paket promo tersebut sudah termasuk fasilitas menginap satu malam,” ungkap Marcomm Pakons Prime Hotel Fia.

Paket promosi tersebut, dibanderol dengan harga Rp790 ribu untuk satu malam dengan tipe kamar superior. Kemudian, fasilitas lain juga terdapat sarapan pagi untuk dua orang dewasa dan anak. Paket yang diberi nama River Tour Cisadane ini telah dimulai 23 Juni lalu.

“Promo ini sekaligus memperkenalkan wisata Kota Tangerang. Beberapa tamu memang suka tanya soal potensi wisata. Karena Cisadane merupakan 7 Wonders di Banten,” tutup Fia saat ditemui tim LIVE Magz. (Alfian Pratama)

Scan
QR Code
Untuk
Mengetahui
Lokasi





FOTO-FOTO: DOK SWIFTINNAEROPOLIS BANDARA

DAILYWORKER JADI MANAJER

Memiliki karir yang gemilang menjadi dambaan setiap orang. Butuh konsistensi yang tinggi dan ketekunan serta keuletan dalam bekerja.

Seperti yang dilakukan Muhammad Saepudin. Ia sukses menjadi manajer hotel di SwiftInnAeropolis Bandara Soekarno Hatta, Kota Tangerang.

Saepudin, pria kelahiran Bogor 13 Januari 1989 ini meniti karir dari yang hanya seorang *dailyworker*. *Daily-*

“*DailyWorker* itu ketika awal lulus kuliah. Saya ingin membuktikan, sukses itu berawal dari keinginan dan motivasi tinggi. Saya selalu membuat target setiap tahunnya, agar arah dan capaian bisa jelas.”

worker merupakan pegawai hotel non-kontrak. Yang tenaganya akan digaji ketika sedang dibutuhkan.

“*DailyWorker* itu ketika awal lulus kuliah. Saya ingin membuktikan, sukses itu berawal dari keinginan dan motivasi tinggi. Saya selalu membuat target setiap tahunnya, agar arah dan capaian bisa jelas,” katanya.

Pertama kali bekerja sebagai *daily worker* di Grand Melia Jakarta. Lambat laun ia mulai banyak belajar di beberapa hotel lainnya. Yang terakhir, sebagai sales di Red Doorz. Kini ia mengabdikan dirinya untuk tugas di SwiftInn.

Pria lulusan D1 di Berlian Tristar Institut Bogor, kini telah menginjak umur 33 tahun. Ia masih terus dipercaya menjadi manajer hotel sejak 2021 lalu. Osep (sapaan akrabnya, red) kini telah punya banyak pengalaman di dunia perhotelan. (Alfian Pratama)



Scan QR Code Untuk Mengetahui Lokasi



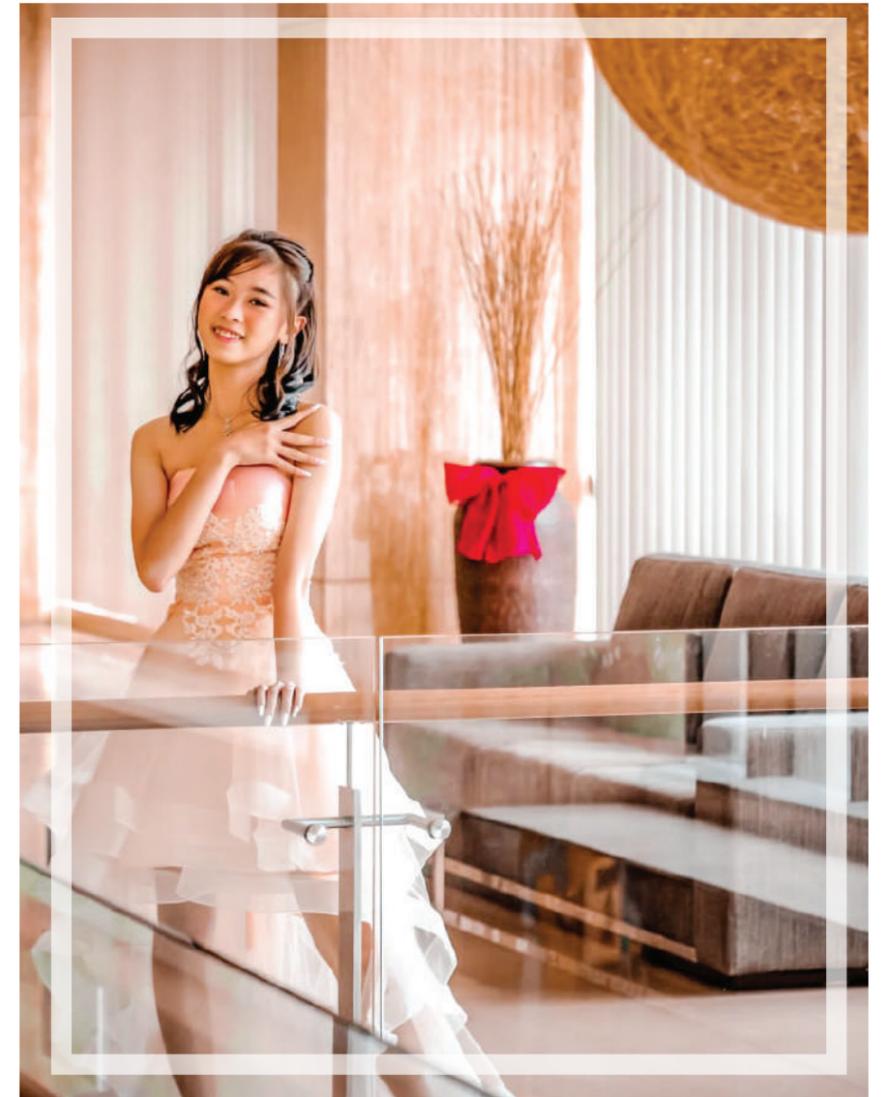
TAWARKAN PAKET ULANG TAHUN

Untuk dapat memberikan kepuasan para tamu, Swiss-Belinn Airport Jakarta coba menawarkan paket ulang tahun (*Birthday*) kepada para pelanggan. Paket yang diklaim setiap minggunya selalu diisi oleh para tamu ini, memiliki tawaran menarik, seperti:

1. Harga murah

Paket ini dibanderol dengan tarif yang cukup terjangkau, yakni Rp98 ribu per orang. Dengan harga itu, tamu bisa menikmati fasilitas yang ada. Serta lokasi hotel yang strategis jadi daya tarik penentu.

Scan QR Code Untuk Mengetahui Lokasi



2. Test food

Sebelum terselenggaranya acara, tamu bisa bebas memilih menu yang telah direkomendasikan oleh hotel. Selain memilih, tamu juga dipersilakan untuk mencicipi menu sebelum acara dimulai pada hari tertentu.

3. Tempat luas

Untuk bisa menikmati paket ini, tamu bisa memesan minimal untuk 20 pax dan maksimal hingga 100 pax. Kapasitas tersebut bisa diatur sesuai dengan keinginan.

4. Menu utama

Tersedia empat menu utama (*main course*) yang disajikan dalam paket, serta condiment dan dessert. Tak lupa dengan beberapa fasilitas lain yang bisa menunjang kesuksesan acara. (Alfian Pratama)



Pasar Lama dan ramai dikunjungi. Makanan ringan dengan bentuk roll, atau yang lebih dikenal dengan sebutan ciki ini disajikan dengan baluran susu di atas permukaan ciki. Sensasi manis sedikit asin dan renyah menambah sensasi nikmat jajanan dalam box tersebut. Tak lupa dengan cairan nitrogen yang menghasilkan asap jadi daya tarik jajanan itu.

CIKI NGEBUL PASAR LAMA

Kuliner Indonesia selalu memiliki hal yang unik. Mulai dari makanan jadul, hingga jajanan terkini. Contohnya saja Ciki Ngebul yang ada di Kawasan Kuliner Pasar Lama, Kota Tangerang.

Ciki ngebul sebenarnya sudah ramai jadi jajanan sejak 2019 lalu. Namun baru-baru ini hadir di Kawasan Kuliner

“Yang bikin ngebul itu cairan nitrogen, nanti ciki dikasih susu, terus baru dituangin cairan nitrogen. Yang beli bukan cuma anak-anak, melainkan orang dewasa, bahkan ibu-ibu yang mau jajan,” kata penjual Ciki Ngebul, Suhardi. Sensasi gigitan ciki jadi terasa dingin namun tetap renyah saat dikunyah. Untuk satu porsi box, Ciki Ngebul di Pasar Lama, Kota Tangerang itu dijual dengan harga sekitar Rp20 ribu. Bisa juga menambah topping yang tersedia. “Ada beberapa varian rasa, pembeli bisa pilih sesuka hati. Kalau untuk satu porsi kita jual harga Rp20 ribu, kalau di mal itu bisa Rp25 ribu sampai Rp30 ribu. Paling ramai itu pas Sabtu dan Minggu,” tambahnya. (Alfian Pratama)

PRO KONTRA NITROGEN

Beberapa orang menyebut, kalau cairan nitrogen itu bahaya untuk makanan, namun ada juga yang beranggapan masih aman untuk dikonsumsi. Jajanan yang sedang ramai jadi perbincangan ini, selain warnanya yang menarik tampilannya juga unik bisa mengeluarkan kepulan asap.

Dilansir dari *BBC*, Professor Peter Barham dari School of Physics University mengatakan, nitrogen cair hanyalah gas nitrogen yang tak berbahaya yang didinginkan hingga suhu rendah menjadi cairan. Nitrogen cair merupakan nitrogen dalam bentuk cairan bening yang memiliki suhu sangat rendah.

Penggunaan nitrogen di bidang kuliner sudah digunakan sejak tahun 1890 silam dalam buku resep *FancyIces* yang ditulis Agnes Marshall.

Nitrogen cair memiliki fungsi mendinginkan makanan secara cepat



seperti es krim. Sifatnya sama dengan jajanan ini, namun tetap renyah saat dikunyah. Meskipun demikian, pembeli tetap harus berhati-hati. Karena walau bagaimanapun, cairan itu terbuat dari bahan kimia yang dicampur dengan jajanan Ciki Ngebul.

Mengonsumsi jajanan ini sesekali boleh saja untuk menuntaskan rasa penasaran dan menambah variasi jajanan. Namun jangan sampai menjadi hal yang konsumtif untuk menjadi pilihan. Tetap menjaga pola makan yang sehat dan teratur. (Alfian Pratama)



Scan QR Code Untuk Mengetahui Lokasi





'KEDAI' KOPI PORTABEL

Barang antik kerap kali jadi hal yang menarik dan tak bosan untuk dilihat. Seperti motor antik yang dimiliki pemilik kedai Kopi

Motoran Aliang Lim. Pria 28 tahun ini merupakan pemilik motor antik, yang menyulap motor menjadi kedai kopi miliknya.

Aliang Lim mengatakan, ide tersebut sudah dimilikinya sejak 2017 lalu. Saat dirinya pergi ke salah satu bar dan tertarik dengan konsep tersebut.

Akhirnya, konsep kopi motoran bisa terealisasi pada 3 Juni 2022 dengan membuka usaha kopinya di Jalan Kunciran Pinang, Kota Tangerang.

Motornya dimodifikasi menjadi kedai kopi portable yang bisa dibawa ke mana-mana. Modifikasi disesuaikan dengan kebutuhan barang bawaan perlengkapan alat-alat kopi. Jok motor dibuat setengah bagian agar bisa menjadi layaknya sebuah bar kedai kopi.

"Pertama liat dari Jepang, ada

yang buat konsep dari motor. Semua perlengkapan diangkut pakai motor. Semua sudah pas pakai motor ini saja. Kedai kopi yang enggak pakai listrik," jelasnya.

Keranjang bagian depan yang dibuat secara *custom* tersebut, dimanfaatkan sebagai tempat *cooling box* dan susu.

Kemudian air matang dan air mentah untuk mencuci gelas kotor ditaruh pada box bagian depan. Matras sebagai tempat duduk pembeli diselipkan dan diikat pada bagian samping knalpot.

Kedai kopi yang bisa disebut sebagai kedai kopi portable ini menggunakan kendaraan motor Honda Astrea Grand produksi pada tahun 1992. Motor tersebut merupakan kendaraan dari warisan Almarhum orang tuanya. (Alfian Pratama)

MANFAATKAN ATAP ALAM

Rimbunnya dedaunan menjadi atap alam dimanfaatkan oleh Aliang Lim pemilik kopi motoran. Lokasinya berada tepat di pinggir jalan tol, bersebelahan dengan Kantor Kelurahan Kunciran Indah, Jalan Pinang Kunciran, Kunciran, Kota Tangerang,

Aliang Lim sengaja memilih tempat tersebut karena teduhnya pepohonan yang bisa dimanfaatkan dan menambah kenyamanan pembeli.

"Kalau pindah enggak kali ya. Karena suasana di sini asik, nanti berencana kalau malam itu pindah ke Graha Raya," ungkap Aliang.

Bahkan, di lokasi tersebut, pembeli bisa melihat matahari terbenam cukup indah. Hal ini yang menjadi daya tarik pengunjung untuk menikmati kopi dari kopi motoran Aliang.

"Pertama tahu dari Instagram, ada yang posting. Lihat fotonya enak suasananya, teduh gitu karena banyak pohon, dipinggir jalan lagi. Beda saja sudah biasa kalau yang di kedai kopi begitu, mau cari yang sensasinya beda," ujar pembeli, Alim (22).

Pemilihan tempat ini juga disertai dengan kecintaan Aliang terhadap hobinya, hiking. Kopi motoran mulai buka pukul 15.00 WIB yang diumumkan lewat akun instagram @kopi.motoran.

Untuk harganya juga dijual dengan harga yang murah. Untuk nonkopi dibanderol dengan harga Rp15 ribu. Kemudian untuk kopi dengan harga Rp8 ribu. Kopi motoran menyediakan tubruk, V60, vietnam drip. Sedangkan nonkopi tersedia red velvet, cokelat dan matcha. (Alfian Pratama)



CUMA MINUM DI TEMPAT

Kopi motoran hanya menyediakan *dine in*, atau menikmati minuman di tempat. Aliang tidak menyediakan kemasan untuk dibawa pulang. Hal ini menjadi upaya kopi

motoran untuk mendukung kampanye pengurangan limbah plastik.

“Sengaja pakai gelas saja, untuk mengurangi limbah plastik. Karena kalau plastik itu sampah yang sulit untuk terurai, bisa merusak lingkungan. Saya sarankan untuk minum di lokasi saja,” ucap Aliang Lim.

Dalam penyajiannya, ia menggunakan gelas cunting bermotif loreng dengan nuansa klasik zaman dulu menjadi

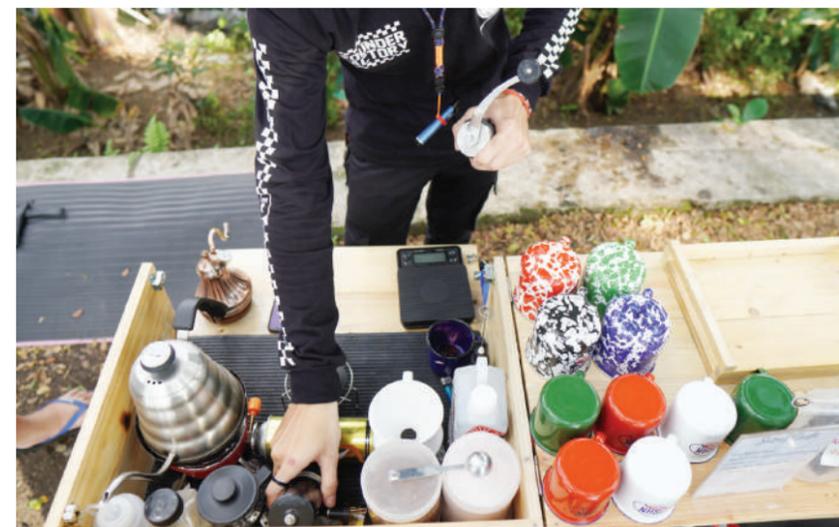
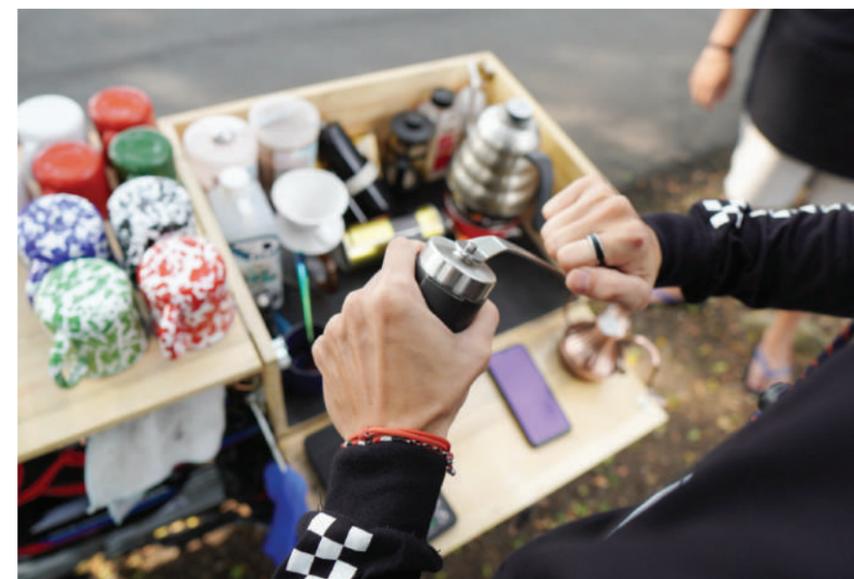
wadah minuman yang diracik olehnya.

Dalam sehari kopi motoran bisa melayani belasan hingga puluhan orang yang ingin mencoba sensasi menikmati kopi di pinggir jalan. Hal yang menjadi kesulitannya saat ini yakni saat datangnya hujan. Karena kopi motoran tidak memiliki bangunan atap permanen.

“Kesulitan itu paling utama adalah hujan. Kalau hujan itu repot bukan main, langsung sepi,” katanya. (Alfian Pratama)

CARI TEMAN JUALAN

Menikmati kopi biasanya ditemani dengan camilan. Kopi motoran, untuk saat ini belum menyediakan menu camilan karena keterbatasan. Namun, untuk kedepannya ia berencana mengajak rekannya yang merupakan chef untuk ikut berjualan.



Untuk targetnya, belum bisa ditentukan. Karena perlu kematangan konsep dan juga peralatan yang lengkap. Apalagi konsep ini juga mengandalkan cuaca. Maka tak heran kopi motoran mengandalkan Google Weather sebagai acuannya untuk buka operasional.

“Perlu dimatangkan kembali, karena kita saja agak kerepotan kalau hujan, apalagi yang masak. Tapi dipastikan bakal ada buat menemani nanti teman Komo. Set up tempat juga mesti ada,” tutupnya. (Alfian Pratama)

 @kopi.motoran

Dengan konsep yang hampir sama, kopi motoran bakal ditemani dengan dapur keliling (Darling). Kendaraan motor antik bakal jadi alat untuk membawa barang bawaan perlengkapan untuk membuat makanan. Darling akan menyediakan menu makanan berat dan ringan.

“Nantinya Darling jualan bareng sama Komo (kopi motoran). Kira-kira jual sandwich, hotdog, ada masak kecil lah. Tujuannya buat jadi teman ngopi komo,” ungkap Aliang.



KULINER BARU KHAS KOTA TANGERANG

Indonesia dikenal dengan berbagai ragam kuliner yang unik. Hal itu yang menjadi landasan Pemerintah memperkenalkan kuliner teranyar Nasi Segambreng sebagai makanan khas dari Kota Tangerang. Nasi Segambreng mulai diperkenalkan pada (6/6) lalu dalam rangkaian acara Hari Kesatuan Gerak (HKG) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ke-50.

Nasi Segambreng memiliki tampilan seperti nasi tumpeng pada umumnya dengan bentuk nasi mengerucut ke atas dan disertai lauk pauk. Uniknya

nasi tersebut berwarna ungu yang terbuat dari ekstrak bunga telang. Kemudian Belasan lauk pauk yang ada menambah selera makan menjadi bertambah.

“Jadi nasi segambreng itu terdiri dari berbagai topping masakan dari berbagai makanan khas di setiap Kecamatan di Kota Tangerang, Kota Tangerang itu menjadi salah satu tujuan sebagai kota jajan,” papar Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah.

Nasi segambreng dilengkapi dengan 13 lauk yang mewakili dari wujud dari 13 kecamatan di Kota Tangerang. Pelengkap tersebut terdiri dari makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup. Seperti buah, daging semur, gado-gado, ayam suwir, nasi bunga

telang, bakwan jagung, ikan mujair, sambal mertua, acar kuning, telur semur, dan kerupuk kulit.

Nasi segambreng merupakan wujud nyata TP PKK sebagai penopang pembangunan keluarga. Dimana keluarga menjadi tiang pondasi utama pembangunan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. (Alfian Pratama)



FOTO-FOTO: RAHMATULLAH.

MASYARAKAT HETEROGEN

Nasi Segambreng menjadi ikon baru yang diperkenalkan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Belasan lauk yang disediakan pada nampan besar menjadi perwujudan masyarakat heterogen di Kota Tangerang. Perwakilan setiap kecamatan diharapkan tetap menjaga kerukunan dalam bersosial.

“Ini menjadi gambaran keanekaragaman dalam kebersamaan masyarakat Kota Tangerang. Seperti halnya, masyarakat Kota Tangerang yang heterogen namun hidup rukun

dan tentram,” ungkap Ketua TP PKK Kota Tangerang, Aini Suci Wisnansyah (7/6) lalu.

Keunikan “Nasi Segambreng” terletak pada filosofinya. Di mana lauk yang dihadirkan dalam satu menu berjumlah 13, berasal dari masing-masing kecamatan di Kota Tangerang. Kerukunan yang terjalin masih tetap dipertahankan dalam bentuk wujud kuliner Nusantara.

Kuliner baru ini menjadi identitas warga Kota Tangerang dalam melestarikan kuliner Nusantara. Selain itu, Nasi Segambreng juga memiliki makna “Banyak” yang artinya di Kota Tangerang memiliki banyak kekayaan budaya yang diwakili oleh masing-masing kecamatan tersebut.

Maka untuk itu menjadi sangat salaras Peringatan HKG ke-50 ini adalah Berbakti Untuk Bangsa, Berbagi Untuk Sesama, tema ini harus melekat dalam hati sanubari kita sebagai keluarga gerakan PKK, dan tema ini menjadi tekad kita bersama dalam ikut serta memajukan dan mensejahterakan masyarakat Kota Tangerang,” terang Aini Suci. (Alfian Pratama)

“Ini menjadi gambaran keanekaragaman dalam kebersamaan masyarakat Kota Tangerang. Seperti halnya, masyarakat Kota Tangerang yang heterogen namun hidup rukun dan tentram.”



BANYAK MANFAAT

Uniknya tampilan “Nasi Uduk Buntel” mampu menggugah nafsu makan lho. Varian lauk yang tersedia juga jadi pilihan agar tidak bosan saat menikmatinya.

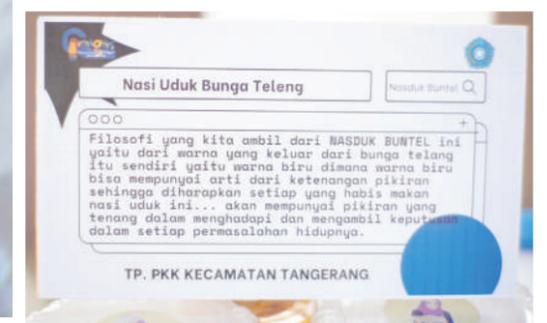
Nasi yang dibuat dari campuran beras biasa dan beras ketan ini, diekstrak dengan menggunakan warna dari bunga telang. Selain itu, nasi uduk bunga telang ini diklaim mampu menenangkan pikiran.

“Saya pikir, biar tidak bosan nasi biasa atau nasi tumpeng kuning. Akhirnya cari yang beda dan menggunakan bunga telang. Bisa menenangkan pikiran, karena dari warna yang biru, seperti kita melihat air laut,” kata Komalasari.

Selain itu, bunga telang juga memiliki banyak khasiat, seperti meningkatkan daya ingat, meringankan depresi, mengobati asma, diabetes, jaga kesehatan mata dan yang lainnya. Banyaknya manfaat dari bunga berwarna biru keunguan tersebut kini telah banyak dikreasikan sebagai makanan dan minuman.

Tampilannya yang menarik dengan nasi berwarna biru keunguan itu diproduksi di Jalan Ahmad Yani, Nomor 24, RT 04, RW 05, Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Satu nampan besar, dijual dengan harga Rp300 ribu saja.

Selain nasi bunga telang, Dapur ocha juga biasa membuat makanan dengan bentuk box, tumpeng dan yang lainnya. Koleksi hasil masakan Dapur Ocha bisa dilihat pada akun instagram @komala-saricitra76. (Alfian Pratama)



MENGENAL NASI UDUK BUNTEL TANGERANG

Indonesia dikenal dengan ragam budaya dan kulinernya. Kreasi masakan yang terus dilakukan masyarakat Indonesia menambah keragaman budaya.

Seperti yang dilakukan Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Tangerang. Kali ini mencoba berinovasi menyajikan

‘Nasi Uduk Buntel’ dalam acara Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-50 pada (6/6) lalu.

Nasi uduk buntel merupakan singkatan dari Nasi Uduk Bunga Telang yang dibuat oleh Dapur Ocha. Nasi ini adalah makanan yang menjadi ciri khas Kecamatan Tangerang. Pemilihan nama ini, karena singkatannya mudah diingat.

Nasi ini, dilengkapi dengan aneka lauk, seperti ayam suwir, orek tempe, tumis daun pepaya, teri medan, telur balado, dan sambal.

“Biasanya susah bilang bunga telang, rada panjang. Makanya disingkat biar nyambung, buntel aja jadinya. Varian lauk jadi alternatif agar penikmat tidak bosan. Bentuknya ini seperti nasi

tumpeng, mengerucut ke atas,” ujar pemilik Dapur Ocha Komalasari (46).

Dapur Ocha dipercaya sebagai salah satu pembuat makanan andal dalam sajian acara. Rasa yang nikmat sebagai pilihan menu makanan ini bisa dipesan. Dalam satu porsi nasi tumpeng yang dikemas pada nampan terdiri dari 10 porsi.

“Kalau makan itu bisa 10 sampai 12 porsi. Harus pesan H-2. Karena kalau mendadak, tidak bisa. Kami harus menyiapkan ekstrak bunga telangnya. Karena kalau disimpan berhari-hari di lemari pendingin kurang bagus. Harus bunga yang segar, biar lebih meresap rasanya,” tambah Komalasari. (Alfian Pratama)



INOVASI BERBUAH MANIS

Salah satu kunci sukses dalam berusaha adalah inovasi. Seperti yang dilakukan UMKM Dwi Lim Craft yang coba berinovasi dengan membuat sepatu Nike Air Jordan Versi Rajut. Ide ini terfikir karena tren dari sepatu legenda basket Michael Jordan semakin meningkat.

Dwi Lim Craft mulai membuat sepatu jenis Air Jordan sejak Januari lalu. Berbekal dari pengetahuannya membuat sepatu, kini ia mulai membuat beberapa versi Air Jordan lainnya. Rajut digunakan bagian upper sepatu dengan bahan benang Polyester. Kemudian, bagian midsole memakai bahan yang empuk paylon.



“Midsol yang empuk banget bahan paylon. Kalau enggak pakai sol karet. Untuk saat ini pengerjaan masih manual, belum produksi yang banyak. Sepatu saya biasanya bisa digunakan 2 hingga 3 tahun masih oke,” kata pemilik Dwi Lim Craft Dwi Prasetya Wati (40).

Dwi Lim Craft menjamin kekuatan rekatan pada lem maksimal pemakaian 2 tahun. Hal tersebut didasari dengan ketentuan pemakaian yang normal. Saat ini Dwi Lim Craft bisa membuat sepatu jenis Air Jordan untuk kebutuhan anak-anak dan orang dewasa.

“Harga kisaran Rp250 ribu sampai Rp300 ribu untuk baby, kalau dewasa bisa Rp500 ribu ke atas. Mulai bikin Nike Jordan awal tahun ini, butuh riset, bikin pola, bentuk, itu trial eror, enggak sekali langsung jadi, enggak kehitung gagalnya, ada pengembangan juga, detailnya perlu diperhatikan,” tambahnya. (Alfian Pratama)

TEMBUS PASAR LUAR NEGERI

Dwi Lim Craft dikenal sebagai UMKM yang konsisten membuat kerajinan jenis rajut. Seperti sepatu, gantungan, boneka, dan tas. Saat ini, produk Dwi Lim Craft bahkan sudah menembus pasar luar negeri.

Negara yang pernah dikirim produknya antara lain, Korea, Jepang, dan Amerika. Permintaan pasar biasanya dari orang Indonesia yang merantau ke negara tersebut. Biasanya dijadikan

untuk sebuah jinjingan buah tangan yang diberikan kepada rekannya yang berada di negara tersebut.

“Pemesanan mulai dari individu, offline, online, bahkan ke luar negeri. Misal buat gift, perorangan saja sih,” katanya.

Dwi Lim Craft yang memiliki workshop di Perumahan Arcadia, Batu-ceper, Kota Tangerang ini tengah fokus membuat sepatu, boneka, dan tas.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar, Dwi Lim Craft dibantu oleh 10 pegawai. Beberapa produknya, bisa dilihat di Instagram dengan nama akun @dwi-lim-craft.

“Kerajinan craft membutuhkan

ketelitian, karena ini seni dan produk yang jadi satu kombinasi. Kalau koleksi bisa lihat di akun instagram kami, untuk pemesanan bisa juga custom tergantung minat dan kemauan customer,” tambahnya. (Alfian Pratama)

Scan QR Code
Untuk Mengetahui Lokasi





MEREDAM POLUSI SUARA

Konser musik biasanya dilakukan di tempat yang luas dengan suara yang menggelegar. Suara keras dari speaker aktif saat konser berlangsung, kadang menjadi alasan

utama penentuan tempat agar tidak mengganggu penduduk sekitar.

Tapi, beda halnya dengan konser musik yang diadakan Ruang Hampa Swara dari Swara Sunyi yang bekerja



sama dengan Demajors dan True Bus Production di Sanggah Kopi.

“Ini jadi alternatif mengadakan konser musik di mana saja. Kadang juga bersebelahan dengan seperti rumah sakit atau rumah ibadah jadi tidak mengganggu,” kata inisiator Swara Sunyi Dudi Elvianto.

Konsep konser musik ini sebagai upaya untuk meredam polusi suara dari konser yang pada umumnya mengeluarkan suara sangat keras dari speaker aktif. Upaya ini juga menjadi solusi tidak mengganggu penduduk di sekitar karena suara konser hanya bisa didengar melalui wireless headphone yang telah disediakan.

“Suara Sunyi itu wadah kreatif yang menginisiasi membuat acara sistem silent. Meredam suara yang keluar dari pengeras suara dan ini kita bisa dengarkan dengan headphone tanpa speaker aktif,” jelas Dudi.

Tren konser ini mulai banyak dikenal pada saat pandemi COVI-19, karena hal ini juga jadi upaya masyarakat untuk bisa menjaga jarak. Pengunjung bisa menikmati konser musik dari headphone yang disatukan dengan stasiun radio. (Alfian Pratama)

KONSER HEMAT BIAYA

Konser musik Silent Gigs jadi alternatif pegiat hiburan yang ingin mengadakan konser dengan budget yang hemat. Hal ini juga diakui oleh Inisiator Swara Sunyi yang mengakui bahwa konser musik seperti ini bisa mengurangi biaya pengeluaran yang biasanya diketahui sangat mahal.

“Konsep ini dibuat tahun 2015, untuk mengakomodir kegelisahan teman-teman musisi atau soloist yang dulu ingin launching lagu tapi minim budget. Dengan ini, kita bisa bikin acara musik di mana saja, bahkan di garasi rumah. Jadi lebih akrab, lebih intim, lebih

**“Ini jadi alternatif
mengadakan konser
musik di mana
saja. Kadang juga
bersebelahan dengan
seperti rumah sakit atau
rumah ibadah jadi tidak
mengganggu.”**

hemat,” kata Dudi.

Ia mengatakan, konser jenis seperti ini menghemat biaya pengeluaran sekitar 30 hingga 40 persen. Hal itu bisa dilihat dari kebutuhan listrik, speaker, keamanan, izin keramaian dan yang lainnya. Kemudian untuk kebutuhan alat musik masih sama seperti konser pada umumnya.

“Ada equipment sebagai pendukung layaknya sebuah konser, tapi tidak banyak. Semua bisa didengar lewat wireless headphone dengan jernih dan jelas. Suara fals juga terdengar lebih ketahuan,” tambahnya.

Meski demikian, ia juga mengakui jika sensasi mendengarkan musik seperti ini tidak mengurangi keseruan. Karena pendengar bisa lebih intim dan juga lebih menikmati alunan suara musik dari band atau soloist tersebut. (Alfian Pratama)





RENYAHNYA BIJI KETAPANG QIENSA SNACK

Biji ketapang merupakan salah satu kue kering yang jarang absen saat hari raya. Kue dengan bentuk seperti dadu tersebut, biasa disajikan sebagai camilan tamu yang datang.

Tapi bagi Anda yang kangen rasa biki ketapang, bisa langsung memesan di QienSA Snack. Bahkan, camilan ini tersedia dengan beberapa varian rasa.

QienSA Snack yang merupakan UMKM asal Karawaci, Kota Tangerang ini juga memproduksi kue olahan tradisional seperti ketapang wijen, onde keju wijen, tape uli dan lain-lain.

“Seiring berjalannya waktu, kami mencoba memperbanyak varian. Tapi kami saat ini fokus dengan olahan makanan tradi-



tional ketapang wijen, onde keju wijen, tape uli dan yang lainnya,” kata pemilik QienSA Snack Lamiana.

Untuk kisaran harga terbilang cukup terjangkau. Anda hanya perlu merogoh kocek mulai Rp15 ribu hingga Rp50 ribu tergantung kemasan dan ukurannya.

QienSA Snack juga menjual berbagai macam jajanan yang unik lainnya. Seperti keripik dan snack yang terbuat dari ikan gabus. Hal yang menarik lainnya, kemasan yang bisa didaur ulang berlogo Furec.

“QienSA Snack menggunakan kemasan berlogo Furec, yang dapat didaur ulang seutuhnya tanpa mengubah kualitas dan tampilan secara umum. Sehingga kualitas QienSA Snack tetap terjaga dan ramah lingkungan,” tandasnya. (Alfian Pratama)

OMZETNYA RP20 JUTA PER BULAN

Merintis usaha sejak 2018 silam, kini merek dagang QienSA snack mampu meraup omzet per bulan hingga jutaan rupiah. Usaha yang dikelola oleh Ibu Lamiana ini memproduksi olahan makanan tradisional.



“Mulai usaha dari 2018, sejak resign kerja dan mencari kesibukan dengan memaksimalkan kemampuan yang ada. Awalnya bikin rempeyek bayam sambil terus belajar untuk variasi produk lainnya,” ujar Ana (sapaan akrabnya, red).

Tidak disangka, dari hal tersebut kini usahanya terus tumbuh dan berkembang. Ia pun mulai memasarkan produknya mengikuti perkembangan zaman. Baik

selain secara offline dengan menitip ke beberapa toko juga di pasarkan secara online.

Untuk pemasaran online, produk di promosikan melalui WhatsApp, Instagram dengan alamat qiensasnack serta Tokopedia di Ayo! Rangkul QienSA. “Alhamdulillah untuk omzet mulai Rp5 sampai Rp20 juta per bulan. Untuk best seller kami yakni ketapang dan Okjen,” pungkasnya. (Alfian Pratama)



PAMER MOBIL SAMBIL BERAMAL

Jejeran mobil modifikasi yang dipajang dalam sebuah acara Auto Fest 2022 jadi ajang amal untuk kaum disabilitas yang diselenggarakan oleh Komunitas Calya Sibra Tangerang di Mall @ Alam Sutera, Kota Tangerang.

Auto Fest 2022 merupakan acara pameran dan lomba modifikasi mobil yang dibalut dengan amal kepada yayasan disabilitas. Justin (38), Ketua Pelaksana Auto Fest 2022 menjelaskan, bukan hanya pamerran mobil, acara

tersebut juga memberikan panggung kepada teman disabilitas.

“Kita memberikan donasi dalam bentuk uang tunai Rp3 juta, kita berikan ke anak disabilitas, buat keperluan. Biasanya ke anak yatim, kali ini chapter-calsic sendiri mau beda dari sebelumnya,

kita cari yang benar-benar memerlukan, kita cari anak disabilitas,” ungkapnya.

Teman Disabilitas diberikan kesempatan untuk mementaskan keahliannya agar mampu meningkatkan kepercayaan diri. Kemudian untuk donasi dikumpulkan dari sumbang-sih peserta dan member dari Calsic Tangerang Raya.

“Teman disabilitas kami berikan pentas panggung buat unjuk kebolehan, mereka berhak melakukan pertunjukan di atas panggung untuk memperlihatkan potensi dan bakatnya. Semoga bisa membantu baik dalam segi materil dan non materil,” tambahnya. (Alfian Pratama)

 @calsic.tangerang.raya



JADI EVENT TAHUNAN

Calya Sibra Community Tangerang Raya menjadikan event ini sebagai ajang amal agar bisa membantu terhadap sesama. Acara ini juga sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-5 sejak berdirinya Calsic pada Maret 2016 lalu.

“Sebenarnya ini sekaligus anniversary chapter Tangerang Raya. Intinya kita akan tetap terus pertahankan untuk bisa kontribusi terhadap kegiatan sosial juga,” tambah Justin.

Justin juga berencana untuk menjadikan ajang seperti ini jadi acara rutin



yang harus tetap ada. Calya Sibra Community Tangerang Raya yang kini punya lebih dari 200 anggota di Tangerang Raya akan rutin melakukan pertemuan dan diskusi terkait perkembangan modifikasi.

“Bakal jadi event tahunan, respon dari luar dalam bagus. Kalau untuk pertemuan sebulan sekali, biasanya 2 minggu sekali, kopsan, kopdar wajib sebulan sekali. Lokasinya bergilir, kadang Tangsel, Kota Tangerang atau Kabupaten Tangerang,” jelasnya. (Alfian Pratama)



KONVOI SKATEBOARD DI TANGERANG

Ramai-ramai mendorong satu langkah melaju ke depan sambil tertawa lepas dengan menggunakan skateboard. Suasana keseruan ini sangat terasa saat acara Go Skateboarding Day Tangerang Raya 2022.



Kebetulan tuan rumah itu Kota Tangerang, karena itu Skatepark Kota Tangerang di Jalan Veteran jadi tempat yang kami pilih.

Lebih dari 300 skater konvoi mengelilingi area Jalan Veteran, Cikokol, Kota Tangerang menuju panggung utama di Skatepark Kota Tangerang.

Koordinator acara Go Skateboarding Day Tangerang Raya 2022 Iqbal Hamdani menjelaskan, gelaran tersebut merupakan *annual event* tahunan di seluruh dunia agar bisa memperkenalkan olahraga ekstrem tersebut. Antusiasme skater dari beberapa daerah turut serta meramaikan acara yang digelar oleh Tangerang Raya Skateboard tersebut.

“Sebenarnya ini *annual event* seluruh dunia, dan kami mengadakan di Kota Tangerang. Jadi, Tangerang Raya Skate official ini ada yang berasal Kota Tang-

sel, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang,” ujarnya.

“Kebetulan tuan rumah itu Kota Tangerang, karena itu Skatepark Kota Tangerang di Jalan Veteran jadi tempat yang kami pilih,” ucapnya kepada *Live Magz*.

Keseruan acara tersebut juga dilengkapi dengan berbagai lomba untuk para skater. Yakni high long, ollie, game of skate man and woman, best trick drop in, best trick ledge, best trick kuartar, dan best trick banks.

Sambil unjuk kebolehan, para skater bisa temu sapa dengan pehobi skateboard yang berasal di beberapa daerah. (Alfian Pratama)



TUAN TIGABELAS

Rentetan acara dan lomba yang telah diselenggarakan beberapa pekan lalu belum lengkap jika tak ada hiburan dari artis ternama. Tuan Tigabelas Penyanyi Hip Hop asal Jakarta Barat turut meramaikan acara Go Skateboarding Day Tangerang Raya 2022 di Taman Skatepark Kota Tangerang.

Dalam penampilannya, ia menyapa para skater dengan antusias. Di sela lantunan lagu hits harimau sumatera, ia juga turut menyampaikan bahwa dirinya lebih memilih event di Tangerang saat ada tawaran yang berbarengan. Kedekatan emosional dengan skater di Tangerang yang menjadi alasan tersebut.

Tuan Tigabelas menyanyikan lima

sampai enam lagu dalam acara tersebut. Seperti lagu berjudul run dan harimau sumatera dibawakan untuk menghibur para peserta.

Tuan Tigabelas tampak asyik menyanyikan lagu hits dengan outfit t-shirt basket merah, celana gombrang, dan topi. Artis kenamaan asal

Cengkareng, Jakarta Barat itu juga menyerukan sorak sorai untuk bisa menikmati acara.

Go Skateboarding juga berencana akan menjadi agenda tahunan untuk bisa memperkenalkan olahraga ekstrem yang kini sudah mulai dikenal dunia tersebut. (Alfian Pratama)





LATIH TANDING LAWAN PASPAMPRES

Saling menyerang dan tarik-menarik badan untuk menjatuhkan lawan bakal bisa kita lihat jika menengok para atlet Judo Tangerang yang melakukan latihan di Tangerang Cerdas Center (TCC), Kota Tangerang.

Beberapa waktu lalu, puluhan atlet judo Kota Tangerang menerima tamu agar bisa melakukan latihan tanding dengan pasukan pengaman presiden (Paspampres).

Dari 15 anggota Paspampres yang hadir, hanya beberapa anggota yang turun untuk bisa latihan tanding dengan atlet judo Kota Tangerang. Kegiatan ini, dilakukan agar para atlet bisa meningkatkan mental dalam bertanding.



Sekretaris Umum Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Kota Tangerang, Satria Rachman Danu mengatakan, adanya latihan tanding ini untuk sama-sama belajar dan menambah kemampuan dalam bertanding khususnya meningkatkan mental.

Danu mengakui, mental para atlet jadi salah satu penentu pertandingan. Selain melakukan latihan tanding dengan Paspampres, dalam waktu dekat Judo Tangerang juga akan rutin melakukan safari tanding dengan judo di daerah lainnya.

“Dalam waktu dekat ini akan ikut turnamen Piala Gubernur Jawa Barat di Karawang, lanjut try out ke Yogyakarta,” tambah Danu. (Alfian Pratama)

konsistensi kemampuan dalam persiapan turnamen dan kejuaraan.

Fokus latihan kali ini, agar dapat meningkatkan mental, fisik, dan teknik. Setiap atlet perlu intensitas latihan yang cukup, agar kemampuan bisa diasah untuk pertandingan.

“Istilahnya pertajam kemampuan,” ungkap Danu.

Fokus mematangkan kemampuan itu juga ditopang dengan rencana keikutsertaan atlet dalam Porprov Banten 2022 dan Piala Kemenpora dalam beberapa bulan ke depan. Diketahui tim *Live Magz*, pada kejuaraan Porprov Banten nanti, judo dari Kota Tangerang akan menurunkan 14 atlet. (Alfian Pratama)

MENTAL, FISIK, DAN TEKNIK

Persiapan atlet judo Kota Tangerang jelang turnamen Piala Gubernur Jawa Barat terus digenjot dengan melakukan latihan rutin. Latihan dilaksanakan Senin sampai Jumat di TCC dan Ahmad Yani, Kota Tangerang. Rutinitas latihan itu dilakukan guna meningkatkan





MANIS LEGIT BIJI KOPI

Martabak. Siapa yang tak kenal dengan makanan satu ini. Tapi, bagaimana jadinya jika makanan yang biasa disajikan saat sedang berkumpul dengan keluarga ini menjadi satu dengan rasa kopi yang pahit.

Pasti sangat membuat Anda penasaran bukan. Menu ini namanya martabak espresso yang dijual di Martabakopi.

Tempatnya berada di Jalan Beringin No 145, Perumnas Karawaci, Kota Tangerang. Martabakopi ini menyajikan menu mar-

tabak dengan rasa adonan dan selai kopi. Martabakopi menggunakan *been house blend* untuk mendapatkan rasa kopi yang familiar di lidah pembeli.

“*Beemnya* itu pakai *house blend*, enggak pakai yang otentik *single origin*. Awal kita riset, kita base on espresso, awal ngulik itu pahit, tapi kita variasikan lagi jadi ada sensasi kopi tapi manisnya gak berlebih buat menyesuaikan lidah pembeli,” kaha pemilik Martabakopi Angky Hermawan Sudarsono (39).

Manisnya yang pas, dan sensasi aroma biji kopi yang wangi, membuat orang yang mencium aromanya ingin mencicipinya. Berwarna cokelat pekat, selai kopi mampu melumerkan permukaan bagian tengah martabaknya. Untuk bisa mencicipi satu porsi ukuran besar, bisa dibeli dengan harga Rp60 ribu. (Alfian Pratama)

MARTABAK DAN KOPI

Kedai kopi yang memadukan makanan dan minuman semakin menjamur. Tapi, bagaimana jadinya jika dibalik, antara kedai martabak dengan minuman kopi. Martabakopi memadukan kebiasaan anak

“Kedai kopi dan martabak, menjual kopi dan non kopi. Menu kopi yang ada seperti moccacino, americano, single origin juga tersedia. Kalau mau non kopi juga ada thai tea, cokelat dan yang lainnya.”

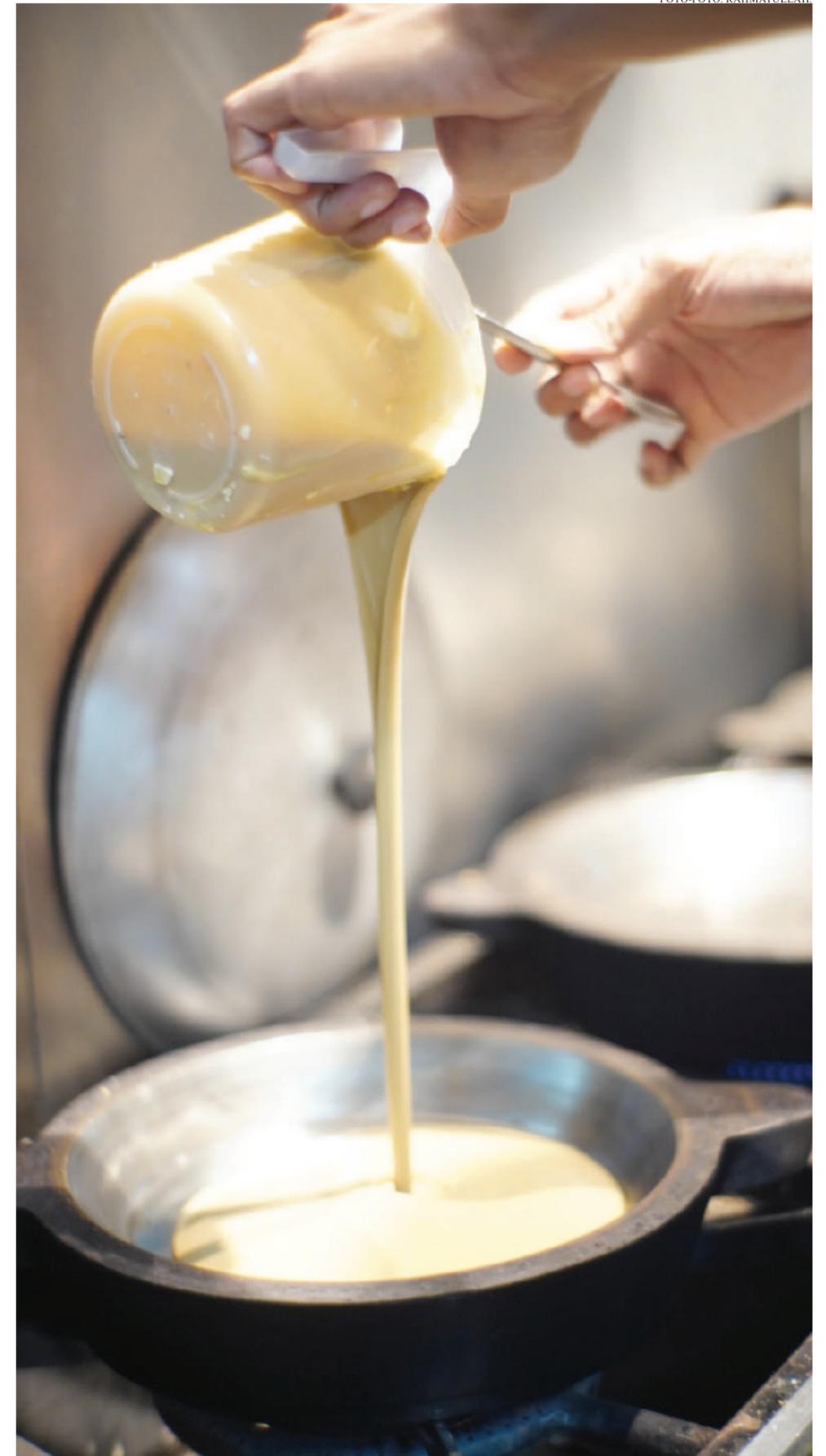
muda yang kini seringkali menikmati kopi dengan makanan ringan.

Martabak yang menjadi menu makanan dan kopi yang jadi minuman menjadi satu padu yang pas antara manis dan pahit. Selain menu martabak dengan rasa kopi, Martabakopi juga menyediakan minuman kopi pilihan.

“Kedai kopi dan martabak, menjual kopi dan non kopi. Menu kopi yang ada seperti moccacino, americano, single origin juga tersedia. Kalau mau non kopi juga ada thai tea, cokelat dan yang lainnya. Martabakopi itu adalah signature, menu buat sendiri, makanya martabakopi itu bukan cuma rasa kopi doang, itu juga brand gabungan kopi dan martabak,” jelas Angky.

Menikmati martabak ini, bisa juga langsung makan di kedai Martabakopi. Menu martabak biasa disajikan dengan naman atau tempat iris sayuran dan cabai agar tampilan lebih menarik. Untuk menunya terdapat puluhan yang tersedia berbagai macam varian rasa.

Ada menu martabak telur yang memiliki delapan varian. Kemudian untuk martabak manis tersedia puluhan rasa termasuk martabak espresso, durian, dan original. Menu yang paling *best seller* di tempat yang buka pada Desember 2020 tersebut yakni Martabak Durian. (Alfian Pratama)





DISKON SETIAP HARI

Martabakopi merupakan kombinasi kedai martabak dan minuman kopi yang jadi inovasi unik. Tak berhenti sampai di situ, Martabakopi juga punya belasan promo dan paket menarik.

Untuk memuaskan pelanggan, pada setiap harinya Martabakopi memberikan promo tematik yang berbeda. Seperti Senin tersedia promo menarik 30 persen untuk martabak manis, sedangkan Selasa promo 30 persen untuk martabak



telur, Rabu promo 30 persen minuman, dan seterusnya.

“Setiap hari kita berganti-ganti promonya karena biar pelanggan bisa menikmati martabak enak dengan harga yang murah. Kita buka promo tersebut tanpa syarat apapun, cukup pilih menu sesuai promo hari bisa hemat 30 persen setiap menuanya,” ungkap Angky.

Periode promo akan bergulir hingga batas waktu yang belum ditentukan. Kemudian banyak juga paket kids meals yang tersedia. Sehingga cocok untuk mengajak keluarga menikmati menu martabak di tempat. Lalu ruang private juga tersedia yang bisa dipakai untuk semua pelanggan.

“Ada menu kids namanya combo kids, mau paket makanan anak-anak martabak mini kecil rainbow, ada gratis jam tangan,” tutupnya. (Alfian Pratama)

@martabakopi
Jam 12 s/d jam 24.00

Scan
QR Code
Untuk
Mengetahui
Lokasi



Tahu Campur Surabaya

Tahu campur jadi makanan khas Surabaya yang sudah banyak dikenal. Jika penasaran ingin membuatnya sendiri, simak resep yang disajikan Tim Live Magz untuk membuat tahu campur. (Alfian Pratama)

Berikut bahan-bahannya:

1. 3 buah tahu putih besar
2. 500 gram mie kuning
3. 100 gram tauge, seduh hingga layu
4. 4 buah lontong

Haluskan:

1. 3 siung bawang putih
2. 5 butir bawang merah
3. 2 cm kunyit
4. 1/2 sdt merica butiran
5. 1/2 sdt jinten
6. 1 sdm garam

Kuah:

1. 500 gram daging sandung lamur sapi, potong-potong
2. 2 liter air
3. 30 gram gula merah
4. 4 sdm kecap manis
5. 1 cm lengkuas
6. 2 lembar daun jeruk
7. 1 batang serai, memarkan

Sambal Petis:

1. 10 buah cabe rawit hijau
2. 5 sdm petis udang
3. 1/2 sdt garam
4. 250 ml air hangat

Pelengkap:

1. Bawang merah goreng
2. Lento
3. Kerupuk udang/kanji

Cara Membuat:

1. Rebus daging sandung lamur dalam air hingga daging empuk.
2. Tumis bumbu halus hingga wangi dan matang. Tambahkan lengkuas, serai dan daun jeruk. Aduk hingga layu.
3. Angkat, masukkan ke dalam rebusan daging, tambahkan gula merah dan kecap. Jika perlu tambahkan air.
4. Masak hingga mendidih dan bumbu meresap. Angkat.
5. Goreng tahu hingga setengah kering, potong-potong.

Penyajian:

1. Taruh selada di piring, beri potongan lontong, mie kuning dan tauge.
2. Tuang kuah berikut potongan dagingnya.
3. Taburi bawang merah goreng.
4. Sajikan dengan sambal petis dan kerupuk.



Hindari Bau Ketiak

Bau badan jadi hal yang sangat menyebalkan bagi sebagian orang. Biasanya, bau badan terjadi karena keringat berlebih yang dihasilkan oleh kulit ketiak saat beraktivitas. Ketiak bisa menghasilkan bau menyengat apabila keringat akan bercampur dengan bakteri.

Tapi jangan khawatir, bau badan khususnya bau ketiak ini bisa dihindari dengan perawatan yang rutin dan sederhana.

1. Gaya hidup sehat

Perbanyak minum air putih jadi cara sehat dalam merawat kulit ketiak. Meningkatkan kuantitas minum air putih bisa mengurangi dehidrasi pada tubuh, menjaga suhu tubuh lebih stabil, dan melancarkan keringat. Hal itu juga harus ditopang dengan pola makan yang sehat.

2. Cukur bulu saat malam

Mencukur bulu ketiak jangan dilakukan pada saat pagi, siang, ataupun sore hari. Pada saat waktu tersebut biasanya orang masih ada aktivitas yang berjalan. Lakukan pencukuran jadi ritual terakhir saat setelah mandi.

3. Gunakan deodoran tanpa alkohol

Pilih deodoran yang tepat dan sehat tidak mengandung alkohol. Serta cari tambahan +vitamin B3, ¼ moisturising cream.

4. Cuci dengan air hangat

Mencukur bulu ketiak harus dengan hati-hati dan setelah bersih mesti mencucinya dengan air hangat. Hal ini dilakukan agar menghilangkan bakteri yang menetap pada ketiak. (Alfian Pratama)



PEMKOT TANGERANG-USAID, SUSUN PETA BISNIS KERJA

Pemerintah Kota Tangerang menggandeng Lembaga Pembanungnan Internasional USAID Erat Banten dalam menyusun peta proses bisnis pada instansi sebagai acuan kerja sesuai RPJMD 2019 sampai 2023. Kegiatan penyusunan program tersebut dikemas dalam Lokakarya Fasilitasi Harmonisasi Kebijakan Daerah Untuk Pelayanan Publik dan diikuti setiap OPD.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah mengatakan, Pemkot Tangerang telah membangun sistem birokrasi secara digital dalam bentuk aplikasi sebanyak 196 buah. Dengan rincian sebanyak 72 aplikasi manajemen pemerintahan dan 124 aplikasi layanan publik. Tujuannya, untuk membantu dan mempercepat berbagai urusan pelayanan.

"Tugas Pemda bukan hanya sekadar administrasi. Tapi dengan digitalisasi sistem pemerintahan akan sangat membantu dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Apalagi menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0," katanya.

Dengan lokakarya ini, lanjut Arief, jajaran OPD Pemkot Tangerang dapat berpikir Out Of The Box dalam memetakan setiap kegiatan serta menyusun peta proses bisnis organisasi. "Agar peta bisnis Pemkot Tangerang bisa menjadi yang terbaik se-Indonesia," ujarnya.

Tak hanya itu saja, ia juga meminta kepada OPD untuk mampu mewirauasakan birokrasi pemerintahan yakni dengan pelayanan bagi masyarakat dengan efektif dan efisien. "Harus diperbuat dan jangan hanya sebatas omongan saja. Perlu koordinasi, kolaborasi dan elaborasi dari setiap ASN, baik dalam satu instansi maupun antar instansi," katanya.

Provincial Coordinator USAID Erat Banten Bonnix Maulana menjabarkan, Kota Tangerang menjadi salah satu lokasi fokus USAID Erat. Untuk menjadikan masyarakat memperoleh manfaat dari Pemda melalui pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di daerah. "Harapannya

kebijakan yang tertuang dalam bussines process menjadi lebih kuat," katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Decky Priambodo mengatakan, ada delapan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang masuk dalam pembinaan USAID untuk meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Program ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pemerintah daerah melalui peningkatan kualitas pelaksanaan kebijakan dan pemberian layanan kepada masyarakat.

Ia mengatakan program tersebut merupakan bagian dari empat strategi kerja sama pembangunan antara Pemkot Tangerang dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat atau United States Agency for International Development (USAID) yang telah berlangsung sejak 2021 dengan empat strategi kerjasama pembangunan.

Tiga kerja sama program lainnya yang dilaksanakan adalah program Madani yang sudah berjalan sejak 2021 yakni pengembangan kapasitas

organisasi masyarakat untuk mengambil peran serta dalam pembangunan kota.

"Dalam hal ini, baru satu organisasi yang dibina oleh USAID yaitu Yayasan Difabel Mandiri Indonesia (YDMI). Pembinaan difokuskan pada pendidikan inklusi hingga pemenuhan hak dalam berbagai sektor," katanya.

Kerja sama selanjutnya ialah program Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD) yang dimulai pada Maret 2022. Dalam kerja sama ini, kata Decky, lebih difokuskan untuk menekan angka kematian ibu dan anak dengan leading sector Dinas Kesehatan.

"Dalam program ini, USAID melakukan sederet pendampingan dengan difokuskan pada Rumah Sakit (RS) swasta di Kota Tangerang, untuk berkomitmen membuat zero kasus kematian ibu dan anak," katanya.

Lalu kerja sama ke empat adalah peningkatan USAID IUWASH Plus. Ditujukan untuk mengatasi permasalahan air. Mulai dari air bersih, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) hingga penanganan sungai di Kota Tangerang.

"Bagaimana, dalam kerja sama ini melalui PDAM volume air bersih bagi masyarakat dapat dipercepat. Tak terkecuali pelayanan kualitas air untuk sektor lainnya di Kota Tangerang," pungkasnya. (Achmad Irfan)



FOTO-FOTO: DOK HUMAS KOTA TANGERANG



CAR FREE DAY MOMENTUM HEALING MASYARAKAT

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang digelar setiap 5 Juni menjadi momentum dimulainya kegiatan Car Free Day (CFD) atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Kota Tangerang. Momentum ini menjadi awal HBKB setelah ditutup karena lonjakan kasus COVID-19. Masyarakat diharapkan bisa memanfaatkan kegiatan ini sebagai ruang interaksi terutama yang membutuhkan healing.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah mengatakan, diizinkan kembali kegiatan car free day setelah melihat kondisi penyebaran COVID-19 yang mengalami penurunan di Kota Tangerang. Apalagi, telah terbentuknya kekebalan komunal berdasarkan hasil

evaluasi yang dilakukan oleh Kemendagri pada Maret lalu.

"Di Juli nanti, akan dilakukan evaluasi kembali terkait pembentukan Herd immunity di masyarakat. Kami tidak ingin masyarakat terus merasa dibatasi, karena CFD juga menjadi sarana interaksi masyarakat. Maka itu manfaatkan momentum ini," katanya.

Ia juga mengatakan Pemerintah Kota Tangerang menyediakan lokasi car free

day lainnya yakni di Looping Gerdeng, Kelurahan Sukajadi. Lokasi ini menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin melakukan interaksi pagi bersama keluarga.

Arief juga mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga kota agar tetap bersih di saat perubahan kondisi cuaca saat ini. "Kota ini bukan hanya milik kamu atau aku, tapi milik kita dan menjadi tanggung jawab bersama," tukas Arief. (Achmad Irfan)



FOTO-FOTO: DOK HUMAS KOTA TANGERANG



FASILITASI SERTIFIKAT MEREK DAGANG UKM TERBANYAK

Pemerintah Kota Tangerang mendapatkan penghargaan "Fasilitasi Sertifikat Merek Dagang" terbanyak tingkat pertama di Provinsi Banten dan ke empat di nasional dari Kementerian Hukum dan HAM serta dan Kantor Wilayah Provinsi Banten. Tercatat, Pemerintah Kota Tangerang telah memfasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk 1.750 UKM di Kota Tangerang selama tiga tahun dengan rincian 1.000 UKM pada 2020, kemudian 500 UKM di 2021 dan sebanyak 250 UKM selama 2022. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Staf Ahli Bidang Sosial Kementerian Hukum dan HAM Min Usiher kepada Wakil Wali Kota

Tangerang Sachrudin.

Penyerahan ini dilakukan dalam acara Pembukaan Program Mobile Intellectual Property Clinic yang digelar oleh Kemenhumham RI Wilayah Banten bertempat di Hotel Horison Grand Serpong, Senin (13/6).

Sachrudin mengatakan, UKM menjadi kekuatan ekonomi di daerah terutama di masa pandemi saat ini. Tidak hanya pada sektor pembinaan, tetapi juga bantuan permodalan diberikan Pemkot Tangerang kepada pelaku UKM. Harapannya, usaha yang dijalankan tetap terus produktif dan roda ekonomi dapat berputar.

Banyak produk unggulan yang dihasilkan pelaku UKM Kota Tangerang. Bahkan, sejumlah produk telah berhasil terjual ke berbagai daerah hingga mancanegara. Untuk membantu mematenkan nama produk tersebut, Pemkot Tangerang membantu menyediakan fasilitas sertifikat dagang.

"Alhamdulillah berkat kerja sama yang optimal, Pemkot Tangerang telah memberikan fasilitas HKI kepada 1.750 UKM dan menjadi kota/kabupaten terbanyak pertama se-Provinsi Banten dan nomor 4 se-Indonesia," katanya.

Ia mengatakan melaporkan atau men-

daftar kekayaan intelektual bagi para pengusaha ataupun lembaga merupakan hal yang sangat penting. Apalagi dengan kondisi saat ini, pertumbuhan produk makanan begitu banyak dan perlu upaya mempertahankan hak cipta yang sudah dihasilkan.

Pemkot Tangerang terus mendorong masyarakat agar semakin banyak yang terfasilitasi atas Hak Kekayaan Intelektualnya demi kesejahteraannya. "Kecepatan informasi dan inovasi yang bertumbuh tentu diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan hak cipta terhadap kekayaan intelektual yang dimiliki," katanya.

Kepala Kantor Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Provinsi Banteng Tejo Harwanto menerangkan, bahwa diadakannya kegiatan sosialisasi Program Mobile Intellectual Property Clinic ini bertujuan dapat meningkatkan pemahaman terhadap hak cipta bagi pemilik brand atau pelaku usaha di Tangerang Raya.

"Dalam beberapa tahun terakhir, terlihat semangat dan gairah Pemerintah Daerah dalam membantu melindungi kekayaan intelektual para pelaku usaha yang sadar akan pentingnya hal tersebut," pungkasnya. (Achmad Irfan)



NASI SEGAMBRENG SIMBOL KERUKUNAN BUDAYA DAN TRADISI

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Tangerang meluncurkan makanan khas yang bernama Nasi Segambreng. Makanan khas Kota Tangerang ini memiliki topping atau isian lauk pauk khas, yang berasal dari 13 wilayah kecamatan.

Seperti nasi telang, sayur jantung pisang hingga ikan mujair. Nasi ini menjadi simbol kerukunan masyarakat Kota Tangerang yang beragam budaya dan tradisi.

Pengenalan "Nasi Segambreng" ini dilakukan pada puncak Hari Kesatuan Gerak (HKG) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tingkat Kota Tangerang yang mengusung tema "Berkaiti Untuk Bangsa, Berbagai Untuk Sesama" di selasar Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (6/6).

Ketua Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tangerang Aini Suci Wisman-

syah mengatakan, "Nasi Segambreng" akan dikenalkan kepada masyarakat sebagai makanan khas Kota Tangerang. Tak hanya itu saja, PKK juga akan memberikan pelatihan dalam proses pembuatan "Nasi Segambreng", termasuk mengenalkan resepnya.

"Ke depannya, PKK akan menyosialisasikan "Nasi Segambreng" ini secara masif. Bagaimana "Nasi Segambreng" bisa menjadi nasi bawaan di berbagai acara. Bahkan menjadi nasi yang selalu ada disetiap acara," katanya.

Dalam momentum HKG tingkat Kota Tangerang, dikenalkan juga makanan khas lainnya. Seperti Nasi Banjar Periuik atau Sibaper, Nasdun Jati dari Jatiuwung, Nasi Buntel dari Kecamatan Tangerang, Nasgor Durasiku dari Karang Tengah dan nasi khas kecamatan lainnya.

Ia berharap, HKG ke-50 menjadi momentum bagi gerakan PKK untuk kembali pada ruhnya. Di mana keluarga menjadi fokus perhatian, keluarga yang harus diberdayakan karena merupakan unit terkecil masyarakat.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah mengatakan "Nasi Segambreng" bisa menjadi ikon kuliner baru di Kota Tangerang yang kaya akan ragam budaya masyarakatnya.

"Jadi "Nasi segambreng" itu terdiri dari berbagai topping masakan dari berbagai makanan khas di setiap kecamatan di Kota Tangerang. Itu menjadi salah satu tujuan sebagai kota jajan," katanya. (Achmad Irfan)





PERTUMBUHAN EKONOMI BERGERAK POSITIF

Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang terus mengalami peningkatan. Berbagai terobosan yang dilakukan seperti bantuan modal kepada pelaku UMKM hingga penyaluran bantuan sosial bagi warga terdampak, telah mendorong daya beli masyarakat dan perputaran ekonomi.

Pemerintah Kota Tangerang mencatat, data ekonomi tahun 2020 berada di angka -6,92 dan kemudian berubah positif menjadi 3,70 pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi ini pun mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Dalam Negeri.

Pada acara Anugerah Realisasi APBD dan Rakornas Keuangan Daerah Tahun 2022, Kota Tangerang masuk dalam lima besar kota dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di Indonesia.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah mengatakan, peningkatan



PAD selama masa pandemi merupakan hasil kerja sama bersama dalam rangka pemulihan ekonomi. Berbagai terobosan program yang dijalankan, berhasil meningkatkan daya beli masyarakat dan roda ekonomi di Kota Tangerang.

"Alhamdulillah, Pemkot masih bisa menggenjot pendapatan daerah walaupun dalam kondisi COVID-19," kata Arief dalam acara yang berlangsung di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis (2/6).

Kepala Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kota Tangerang Tatang Sutisna mengungkapkan, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2021 mencapai

lebih dari Rp1,819 triliun atau 102,75 persen dari target sebesar Rp 1,869 triliun. Sementara, PAD di tahun 2020 mencapai Rp1,649 triliun atau 112 persen dari target.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan tahun 2022 menjadi momentum untuk lebih mendorong pertumbuhan ekonomi mengingat kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia semakin melandai. "APBD berperan sebagai stimulator agar sektor swasta bergerak, terutama di sisi ekonomi," katanya.

Sementara itu capaian investasi pada triwulan satu berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang sudah mencapai Rp3,22 triliun atau 34,96 persen dari target Rp9,21 triliun

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menjelaskan, realisasi investasi di Kota Tangerang terus mengalami peningkatan.

Tercatat, pada 2019 sebesar Rp7,97 triliun, tahun 2020 sebesar Rp8,35 triliun dan 2021 mencapai Rp12,64 triliun. Angka ini menunjukkan surplus sebesar 44,13 persen dari target yaitu 8,77 triliun. (Achmad Irfan)



KOTA TANGERANG BEBAS FRAMBUSIA

Penghargaan di bidang kesehatan kembali diraih Pemerintah Kota Tangerang dari Kementerian Kesehatan. Kali ini, terkait keberhasilan Pemkot Tangerang untuk mengeliminasi penyakit frambusia.

Frambusia merupakan penyakit infeksi yang menyerang kulit hingga tulang dengan sasaran adalah anak-anak. Penyakit ini disebabkan bakteri spirokete treponema pallidum pertenuae. Penyebaran penyakit ini terjadi karena



adanya kontak langsung dengan kulit orang yang terinfeksi.

Orang yang mengalami penyakit Frambusia, biasanya mengalami luka tunggal mirip buah berry. Jika tak ditangani segera, maka akan menyebabkan kecacatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Anggraeni menambahkan, Kota Tangerang dinyatakan bebas frambusia lantaran bukan menjadi daerah endemi dan surveilans aktif berjalan

dengan baik. Serta dalam kurun waktu enam bulan tidak ditemui kasus frambusia di Kota Tangerang.

Ia mengatakan selama enam bulan penilaian sejak 2021 yang dijalankan oleh Kementerian Kesehatan, tak ditemukan adanya penyakit frambusia. Sehingga Kota Tangerang mendapatkan penghargaan atas upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah menerima secara langsung sertifikat yang diberikan oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kemenkes Maxi Rein Rondonuwu dalam acara Peringatan Hari Malaria Sedunia di Mandalika International Street Circuit, Lombok, Selasa (31/5).

"Pemkot terus berupaya agar pencapaian positif ini dapat terus terjaga, selain upaya meminimalisir penyakit lain di Kota Tangerang," kata Arief.

Ia menambahkan, Pemkot Tangerang secara rutin melalui Dinas Kesehatan terus melakukan upaya sosialisasi dan edukasi tentang bahaya, pencegahan dan pengobatan penyakit menular kepada masyarakat.

"Edukasi yang baik akan membantu dalam proses pengobatan kepada para penderita penyakit," ujarnya. (Achmad Irfan)





Tangerang
LIVE



kota
tangerang

Semua Wajib Pakai Masker

Lindungi diri, keluarga dan Kota Tangerang

**Ayo!
Patuhi
Bersama**
untuk memutus
rantai penyebaran
virus corona



H. Arief R Wismansyah
Wali Kota Tangerang

H. Sachrudin
Wakil Wali Kota Tangerang

ATURAN PENGGUNAAN MASKER

KAPAN MENGGUNAKAN ?



Jangan digunakan bergantian



Jangan menyentuh bagian depan masker



Saat sakit batuk dan pilek



Di tempat kerja



Memakainya jangan di bawah dagu



Jangan menariknya ke bawah hidung



Saat keluar rumah



Di dalam ruangan yang banyak orang



Jangan membuangnya di sembarang tempat

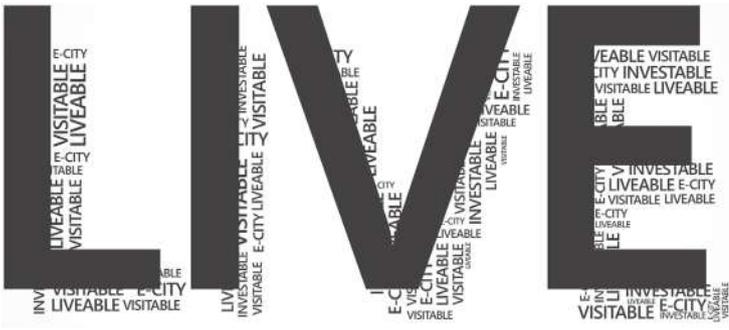


Menaiki transportasi umum

INGAT!!! **1. MEMAKAI MASKER**
2. MENJAGA JARAK
3. MENCUCI TANGAN

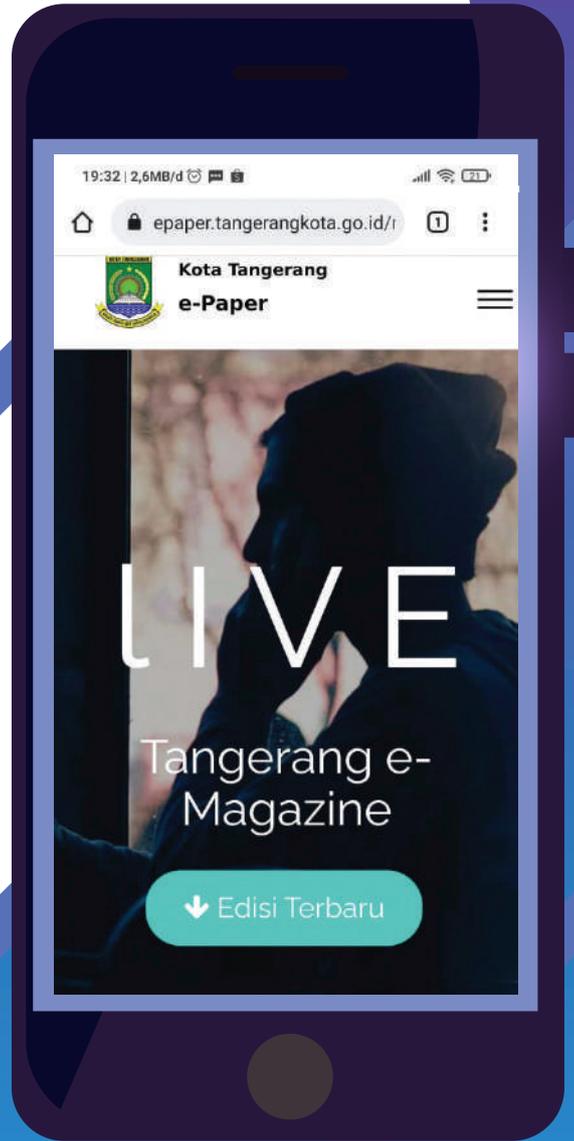
Hey tau gak?

Sesungguhnya pake masker bukan hanya melindungi Kamu. Tapi juga melindungi orang lain.



Scan Me

Untuk Membaca & Download
PDF Live Magazine



LIVEABLE

INVESTABLE

VISITABLE

E-CITY

www.epaper.tangerangkota.go.id

